

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa ILO sebagai salah satu organisasi internasional bekerja sama dengan membentuk jaringan yang dikenal dengan jaringan advokasi transnasional. Upaya ILO untuk menanggulangi pekerja anak di Uganda yang dilaksanakan melalui program yang bernama Accelerating Action for the Elimination of Child Labour in Supply Chains in Africa (ACCEL), sehingga tercipta jaringan kerja sama di antara beberapa aktor seperti Pemerintah Uganda, The Netherlands, Federation of Uganda Employers, National Organization of Trade Unions, Platform for Labour Action, Kyambogo University, Somero Uganda, Nascent Research and Development Organization, Uganda Women's Effort to Save Orphans, serta aktor lainnya yang ikut terlibat. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep *Transnational Advocacy Networks*. Berdasarkan konsep ini terdapat empat tahapan upaya jaringan transnasional yaitu, *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*.

Dalam penelitian ini, *information politics* dilakukan dengan menggunakan media sosial dalam mengumpulkan dan mendistribusikan informasi terkait pekerja anak di Uganda. Media sosial yang dimiliki ACCEL yaitu, *website*, *Facebook*, dan *Twitter*. Media sosial dianggap sebagai sarana efektif karena menghasilkan penyebaran informasi yang cepat. Melalui media sosial, jaringan dapat terhubung satu sama lain dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi. Strategi *symbolic politics* dilakukan melalui penyebaran makna dan aksi simbolik untuk

mengingatkan masyarakat terkait pekerja anak di Uganda. Melalui penggunaan tagar #EndChildLabour yang disebarluaskan melalui platform media sosial, jaringan berusaha merangkul pengguna *online* untuk meningkatkan kesadaran dan mendukung advokasi mereka.

Strategi *leverage politics* dilakukan dengan menggandeng aktor besar seperti PBB, Alliance 8.7, dan Pemerintah Belanda untuk ikut berpartisipasi dan mendukung keberhasilan advokasi dari jaringan. Strategi *accountability politics* dilakukan dengan mendorong Pemerintah Uganda untuk meningkatkan upaya mereka dalam mengatasi masalah pekerja anak. Melalui intervensi berbagai pihak, Pemerintah Uganda telah menunjukkan kesediaan untuk mengubah kebijakan, memperkuat komitmen, dan mengambil langkah-langkah konkret untuk melindungi anak-anak dari eksploitasi pekerja anak. Strategi *accountability politics* juga dapat diidentifikasi melalui terbentuknya *National Action Plan II* tentang Penghapusan Pekerja Anak (2020-2025) dan revisi *National Child Labour Policy* (2006).

## 5.2 Saran

Penelitian ini fokus pada upaya jaringan advokasi transnasional dalam program ACCEL untuk menanggulangi pekerja anak di Uganda. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan seperti terbatasnya data yang dapat diperoleh yang mungkin dapat diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti menggunakan tabel analisis data untuk mempermudah dalam reduksi data yang diperoleh sehingga penelitian ini dapat berkontribusi bagi studi Hubungan Internasional, khususnya dalam kajian tentang jaringan advokasi transnasional.